

INTISARI

IMPLEMENTASI CLUSTERING UNTUK MENENTUKAN STATUS STUNTING BALITA DENGAN K-MEANS

Oleh:

Dhian Veronica Dhesman
1911050084

dhiandv@gmail.com

Stunting di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Hasil studi status gizi Indonesia menyebutkan bahwa jumlah balita di Indonesia mengalami gangguan *stunting* menurut BB/TB sebanyak 24,4%. Balita dikatakan *stunting* umumnya mengalami keterlambatan pertumbuhan dan mudah mengalami penyakit infeksi dan balita yang sehat dapat dilihat dari tinggi dan berat badan sesuai umur, ceria serta cepat tanggap. Saat ini data *stunting* masih belum dapat memberikan informasi untuk penanggulangan, sehingga penting adanya penelitian untuk mendapatkan model yang dapat digunakan sebagai informasi berapa banyak data *stunting* di puskesmas langkapura khususnya. Penelitian ini menggunakan salah metode yang ada dalam data mining, K-Means *Clustering* untuk menanggulangi masalah *stunting* dengan tahapan mulai dari: pengelompokan status gizi balita ke dalam 2 klaster yaitu klaster 1 - *stunting*; klaster 2 - gizi baik (normal) dari pengujian yang dilakukan peneliti maka di peroleh hasil persentase jumlah balita yang normal sebesar 56% sedangkan balita yang teridentifikasi *stunting* 44% karena tinggi dan berat badan yang tidak ideal dari total data balita sebanyak 492 data. Ini menunjukkan bahwa K-Means menghasilkan informasi masih banyak balita yang mengalami *stunting* sebagai model pencegahan.

Kata Kunci – K-means, Clustering, Data Mining, Stunting.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION TO DETERMINE THE STUNTING STATUS OF TODDLERS USING K-MEANS CLUSTERING

By:

Dhian Veronica Dhesman

dhiandv@gmail.com

Stunting is still a significant problem in Indonesia. Indonesian nutritional status research asked that the number of toddlers who have a *stunting* based on BB/TB is 24.4%. Toddlers are said to be stunted when they experience slowed growth, and are susceptible to infectious diseases, and healthy toddlers can be seen from their height and weight according to their age, being cheerful and responsive. Currently, *stunting* data still cannot provide an overview of the nutritional status of toddlers, so it is important to conduct research to determine the nutritional status of toddlers to get a model that can be used as information about how much *stunting* data there is, especially in Langkapura health centers. This research uses one of the methods available in data mining, namely K-means clustering, to categorize the nutritional status of toddlers. This research will be grouped into 2 clusters, namely cluster 1 for *stunting* and cluster 2 for good (normal) nutrition. Research results show that there are 56% of normal toddlers and the remaining 44% are stunted. This can be used as a basis for a prevention model.

Keywords: K-Means, *Clustering*, Data Mining, *Stunting*.